Abstrak

Semenjak di bawah administrasi Narendra Modi pada tahun 2014, India mulai menunjukkan minat dalam aspek keantariksaan. Hal ini terlihat dari kepemilikan teknologi antariksa yang prestisius dalam bentuk *Human Spaceflight Programme*, *Anti-Satellite Missile*, South Asia Satellite, dan peningkatan kerjasama strategis di bidang keantariksaan dengan *spacefaring states*. Fenomena ini tidak ditemukan di India sebelum masa administrasi Narendra Modi, karena India pada saat itu masih terfokus di aspek sosio-ekonomi. Hal ini terlihat dari pembangunan teknologi yang digunakan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat India. Pergeseran mulai terlihat ketika Narendra Modi, dalam pidato inaugurasinya, menyatakan bahwa India siap berkompetisi dengan *global great power* lainnya. Dari fakta tersebut, penelitian ini terfokus pada upaya peneliti untuk menganalisis motif India dalam meningkatkan program-program keantariksaan yang prestisius serta kerjasama strategis dengan *spacefaring states* yang lain, serta bagaimana hal itu memiliki korelasi keantariksaan terhadap status sebuah negara sebagai *great power* di aspek keantariksaan. Melalui pendekatan politik keantariksaan, peneliti menemukan fakta bahwa motif India dalam pembangunan aspek keantariksaannya adalah untuk mendapatkan status *global great power*, yang menjadi bagian dari kepentingan nasional. Dari tiga indikator utama, yaitu kapabilitas ekonomi, kapabilitas militer, dan dukungan negara tetangga, peneliti menemukan bahwa India telah memenuhi dua indikator untuk menjadi negara yang berorientasi ke aspek keantariksaan.

Kata Kunci: Politik Keantariksaan, Global Great Power, India